

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecakapan personal siswa yakni diperluas melalui program kecakapan siswa dalam mengenal diri dan program kecakapan berpikir siswa, yang mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, juknis kegiatan serta visi dan misi sekolah, dengan strategi (1) membina disiplin dan tata tertib siswa, (2) membuat rencana kegiatan LDK, dsb, serta melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai pimpinan, kemudian dibantu oleh guru, Osis, dan seluruh siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo.
2. Pengembangan kecakapan sosial siswa yakni diperluas melalui program kecakapan berkomunikasi (*communications skill*) dan program kecakapan bekerja sama (*colaborations skill*) bagi siswa, yang mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, juklak kegiatan dsb, dengan strategi yakni membangun komunikasi yang baik dengan siswa serta pemberian motivasi bagi siswa untuk berani menyampaikan pendapat tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas. Yang terlibat ialah seluruh *stakeholder* sekolah mulai dari pimpinan sekolah, guru, Osis, Alumni dan Siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo
3. Pengembangan kecakapan akademik siswa yakni diperluas melalui pembinaan debat bahasa inggris, program kelas akselerasi, penelitian ilmiah remaja, dan pelaksanaan praktikum mata pelajaran IPA, yang disesuaikan dengan

Kalender Pendidikan Tahun 2013/2014, visi misi dan tujuan sekolah, dan sebagainya. Strategi meliputi (a) pendataan terhadap bidang studi yang akan diperdalam siswa, (b) pelaksanaan tes untuk kelas akselerasi, dan sebagainya. Yang terlibat mulai dari pimpinan sekolah, guru, Osis, Alumni dan Siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo

4. pengembangan kecakapan vokasional siswa diintegrasikan kedalam program ekstrakurikuler sekolah berupa ekstrakurikuler kepramukaan dan kesenian, dengan mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan program dan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo. Strategi yang dilakukan yakni bekerja sama dengan pihak luar sekolah atau instansi lain mengenai pengembangan kecakapan vokasional siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo, membuat jadwal program ekstrakurikuler, dsb, Yang terlibat ialah seluruh warga sekolah mmulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dibantu oleh guru-guru dan seluruh siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo

B. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa dapat memberikan sumber informasi tentang pedoman pengembangan kecakapan hidup siswa secara baik dan harus selalu mengkoordinasikan setiap kegiatan atau program kecakapan hidup dengan pihak guru dan kepala sekolah.
2. Untuk Guru dapat dijadikan sumber panduan untuk dapat menerapkan pengembangan kecakapan hidup siswa agar lebih bermanfaat.

3. Untuk Kepala sekolah dapat memberikan sebuah informasi bahwa pengembangan kecakapan hidup siswa di sekolah harus dijalankan sebagaimana mestinya serta tidak hanya terfokus disatu pengembangan kecakapan hidup siswa saja namun diharapkan pengembangan kecakapan hidup yakni pengembangan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional dijalankan bersama-sama.
4. Untuk masyarakat khususnya orang tua siswa perlu mendorong anaknya agar mengembangkan kecakapan hidup terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Untuk Dinas Dikbud dapat dijadikan masukan serta pertimbangan terutama dalam pembuatan kebijakan pengembangan kecakapan hidup siswa di jenjang sekolah SMA.
6. Untuk peneliti dapat dijadikan pedoman untuk penelitian dimasa mendatang agar lebih dalam lagi akan hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon.2009. *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anhar, Nurastrid. 2011. *Pengembangan Budaya Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhamammadiyah Unggulan Kota Gorontalo)*.Skripsi. Gorontalo : Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Ansori, Alfadilludin Bakri. 2010. *Pendidikan Life Skill dalam Pengembangan PenguatanRemaja*.[http://pendidikanlifeskillsdalamPenguatanPengembanganRemaja.org.html/\(On-Line\)_14/12/2013](http://pendidikanlifeskillsdalamPenguatanPengembanganRemaja.org.html/(On-Line)_14/12/2013)
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta
- Coyle, Daniel. 2013. *Bakat Sukses*. Tangerang Selatan: Gemilang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Husamah dan Setyaningrum, Yanur. 2013. *Desain Pembelajaran berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Karomah, Prapti dkk. 2007. *Kesiapan Masyarakat code Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup dengan Memanfaatkan Limbah Industri Sebagai Cinderamata Khas Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta.
- Kaswan. 2011. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta
- Marwiyah, Syarifatul. 2012. *Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup*. Jurnal Falasifa. Jember: Sekolah Tinggi Al-Falah As-Sunniyyah (STAIFAS)
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Parsons, Wayne. 2006. *Public Policy: Pentgantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Dialihbahasakan oleh Tri Wibowo Budi Santoso. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sehol, Muhamad. 2009. Pendidikan Kecakapan hidup (Life Skill Education) dan kontribusinya untuk kemajuan bangsa. Yogyakarta. Wacana Indonesia. Jurnal Mahasiswa dan Alumni Pasca Sarjana se- Indonesia
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2010. *Manajemen (Edisi Kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga
- Sudrajat.2008.[http://www.blogspot.com/pengertiankepalasekolah/\(online\).25/11/2011](http://www.blogspot.com/pengertiankepalasekolah/(online).25/11/2011)
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*. Malang: Bayumedia Publishing
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, Nanang Qosim. 2014. *The 7 Awareness 7 Kesadaran Hati dan Jiwa Menuju Manusia diatas Rata-Rata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

CURICULUM VITAE



David Lasaba, Nim 131 410 069, lahir pada tanggal 14 Januari 1992, agama islam. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Arifin Lasaba (Ayah) dan Aisa Habu (Ibu). Beralamat di Jln. Abdul Gandhi Payuhi Desa Dumati Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo. Menjadi mahasiswa Strata 1 (S-1) di Universitas Negeri 3 Gorontalo, Jurusan Manajemen Pendidikan, Angkatan 2010.

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- ❖ SDN 08 Telaga Biru, lulus pada tahun 2004
- ❖ SMP Negeri 2 Telaga Biru, lulus pada tahun 2007
- ❖ SMA Negeri 1 Limboto, lulus pada tahun 2010
- ❖ SI Manajemen Pendidikan FIP UNG, angkatan tahun 2010

2. Pendidikan non formal yang pernah diikuti:

- ❖ Santri Darul Arqom Kec. Telaga Biru Tahun 2002
- ❖ Wakil Ketua OSIS SMP Negeri 2 Telaga Biru Tahun 2005
- ❖ Wakil Ketua ROHIS (Kerohanian Islam) SMA Negeri 1 Limboto Tahun 2008
- ❖ Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Limboto, Tahun 2008
- ❖ Mewakili Provinsi Gorontalo dalam Lomba Cerdas Cermat UUD 1945 dan Ketetapan MPR RI Tingkat SLTA Se-Indonesia di Jakarta pada tahun 2008
- ❖ Wakil SMA Negeri 1 Limboto dalam Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten Gorontalo Tahun 2008
- ❖ Peserta debat bahasa inggris tingkat SMA Se-Provinsi Gorontalo Tahun 2009
- ❖ Peserta Kegiatan LDK untuk Mahasiswa Baru pada Tahun 2010
- ❖ Mewakili Jurusan Manajemen Pendidikan dalam *English Training for University Student* Tahun 2011
- ❖ Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Pendidikan Periode 2011/2012
- ❖ Terpilih mewakili Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) Tkt Univ. Negeri Gorontalo, Tahun 2012

- ❖ Perwakilan FIP dalam *University English Debating Championship* pada Tahun 2012
- ❖ Tergabung dalam ECO (*English Camp Organization*) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2012
- ❖ Mengikuti seminar pendidikan yang diseenggarakan oleh SKI (Setra Kerohanian Islam) Tahun 2012
- ❖ Semifinalis *English Debate Championship* Tkt Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013
- ❖ Peserta Seminar Pendidikan HMJ MP dengan tema “Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”
- ❖ Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG di Desa Bongomeme, Kec. Dungaliyo, Kab. Gorontalo Tahun 2013
- ❖ Mahasiswa Peserta Magang di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Kota Timur Pada Tahun 2014